

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini bermaksud untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang. Penggunaan metode ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan data saja, akan tetapi diikuti dengan pengolahan, penafsiran dan penarikan kesimpulan dari data yang telah didapat. Seperti yang diungkapkan Winarno Surakhmad (1994:140):

Ada sifat-sifat tertentu yang pada umumnya terdapat dalam metode deskriptif sehingga dapat dipandang sebagai ciri, yakni bahwa metode itu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, yaitu masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2003:108) adalah “Keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Program Tata Busana SMK Negeri 2 Garut Tahun 2008 yang telah mengikuti uji kompetensi mata diklat *Pattern Making* sebanyak 95 orang yang terbagi dalam tiga kelas, seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Jumlah Populasi**

No	Nama Kelas	Jumlah
1.	3 Busana 1	32 Orang
2.	3 Busana 2	31 Orang
3.	3 Busana 3	32 Orang
<b>Jumlah Populasi</b>		<b>95 Orang</b>

Sumber: Hasil Survey Juni 2008

## 2. Sampel

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2002:117) adalah “Sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* atau teknik sampel acak, dengan cara mengambil responden pada nomor absen ganjil pada tiap kelas, dikarenakan populasinya mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel yang diambil sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002:115) bahwa: “Pengambilan sampel dengan cara *random* dapat dilakukan apabila populasinya homogen”.

Teknik penarikan ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Sumber: (Jalaluddin Rakhmat, 2002:2)

Keterangan:

n = Sampel  
N = Populasi  
Nd<sup>2</sup> = Presisi

Dengan demikian maka besarnya ukuran sampel yang diperlukan sebagai sumber data dengan taraf kepercayaan 90% adalah:

$$n = \frac{95}{(95)(0,1)^2 + 1} = \frac{95}{(95 \times 0,01) + 1} = 48,71 \approx 48$$

Mengingat populasi terbesar dari tiap kelas, maka distribusi ukuran sampel ditentukan berdasarkan metode alokasi proporsional dengan pertimbangan agar sampel yang diperoleh mewakili secara proporsional untuk setiap kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N_i}{N} \times n$$

Sumber: (M. Nazir, 2003:361)

Keterangan:

- $n$  = Besarnya ukuran sampel setiap kelas  
 $N_i$  = Total sub populasi 1  
 $N$  = Total sub populasi seluruhnya  
 $n$  = Besarnya ukuran sampel

Cara menghitung sampel berdasarkan rumus tersebut, antara lain:

Kelas 3 Busana 2 dengan jumlah sampel 31 diperoleh:

$$n = \frac{31}{95} \times 48 = 15,66 \approx 16$$

Hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Ukuran Sampel**

Nama Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
3 Busana 1	32 orang	16 orang
3 Busana 2	31 orang	16 orang
3 Busana 3	32 orang	16 orang
Jumlah	<b>95 orang</b>	<b>48 orang</b>

Sumber: Hasil Data Peserta Diklat Dari SMK Negeri 2 Garut

Sampel pada penelitian ini berjumlah 48 orang yaitu peserta diklat kelas XII Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 2 Garut yang telah mengikuti uji kompetensi mata diklat *Pattern Making*.

### **C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket adalah alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggungjawabkan. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002:229) bahwa: “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya”. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari peserta didik kelas XII Program Tata Busana di SMK 2 angkatan 2008 tentang manfaat hasil belajar *Pattern Making* ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif, psikomotor sebagai bekal kesiapan untuk bekerja pada usaha butik.

### **D. Teknik Pengolahan Data Penelitian**

Data yang akan diolah berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada responden. Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara statistik deskriptif. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam mengolah data, yaitu:

#### **1. Verifikasi Data**

Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden, kemudian menghitung jumlah angket yang dikembalikan peserta didik dan memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya.

## 2. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Ada dua kriteria untuk menentukan jawaban, pertama responden hanya menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi sama dengan jumlah responden (n). Kedua responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi yang bervariasi.

## 3. Presentase Data

Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung presentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap item berbeda. Rumus statistik sederhana dengan menggunakan prosentase yang digunakan mengacu pada pendapat Mochamad Ali (1995:184) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

### Keterangan:

- P = Prosentase (Jumlah persentase yang dicari)
- f = Frekuensi jawaban responden
- n = Jumlah responden
- 100 % = Bilangan tetap

Cara pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung presentase jawaban responden.

#### 4. Penafsiran Data

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan diajukan. Penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada kriteria batasan prosentase yang dikemukakan oleh:

a. Mochamad Ali (1995:184) yaitu sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
24% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 23%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak ada seorangpun

Perhitungan dari pertanyaan yang hanya menjawab satu jawaban dan pertanyaan yang boleh menjawab lebih dari satu jawaban, dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan menurut Mochamad Ali.

#### E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data.

##### 1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sebagai acuan untuk proposal.
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah.
- c. Pembuatan proposal penelitian.
- d. Proses bimbingan.
- e. Penyusunan instrumen penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penyebaran instrumen penelitian.
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
- c. Pengecekan data dan mengolah data penelitian.
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian.
- e. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.
- f. Seminar II.

## 3. Tahap Pelaporan

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.

